

## PENGARUH *FRAMING* DAN *GROUPTHINK* TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN

*Resa Ariyanto*

*Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*  
[resa.ariyanto@gmail.com](mailto:resa.ariyanto@gmail.com)

*Sukirno*

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

**Abstrak : Pengaruh Framing Dan Groupthink Terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan.** Penelitian ini mempunyai tiga tujuan utama. Pertama, bertujuan untuk mengetahui pengaruh *framing* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan. Kedua, untuk mengetahui pengaruh *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh *framing* dan *groupthink* secara simultan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, dan analisis determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *framing* ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan ( $Y$ ), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0,797 atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya setiap peningkatan 1 (satu) satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,797 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap; 2) *groupthink* ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan ( $Y$ ), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0,995 atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,995 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap; 3) *framing* ( $X_1$ ) dan *groupthink* ( $X_2$ ) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan ( $Y$ ), yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  ( $29,610 > 3,076$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan sumbangan pengaruh sebesar 34,20% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :** Peningkatan Informasi, Pemikiran Kelompok, Pemilihan Pekerjaan

**Abstract : The Influences Of Framing And Groupthink Toward The Decision Of Work Selection.** This research has three objectives: 1) to reveal the framing influence toward the decision of occupation choice; 2) to reveal the groupthink influence toward the decision of occupation choice; 3) to reveal the framing and groupthink influences toward the decision of occupation choice simultaneously. Data analysis methods of this research were simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, and determination analysis. The results of this research show that: 1) framing ( $X_1$ ) has a positive and significance influence toward the decision of work selection ( $Y$ ), which was indicated by the regression coefficient value 0,797 or significance  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) which means that every increase of 1 unit will affect the decision of work selection amounted to 0,797 with the assumption that the value of the other variables were constant; 2) groupthink ( $X_2$ ) has a positive and significance influence toward the decision of work selection ( $Y$ ), which was indicated by the value of regression coefficient 0,995 which means that every increase of 1 unit will affect the decision of work selection amounted to 0,995 or significance  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) with the assumption that the value of the other variables were constant; 3) framing ( $X_1$ ) and groupthink ( $X_2$ ) has positive and significance influences simultaneously toward the decision of work selection ( $Y$ ), which was indicated by the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $29,610 > 3,076$ ) or significance  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) which means that they simultaneously affect the  $Y$  with donations influence of 34,2 % and the remains are influenced by the other factors which were not examined.

**Keywords:** Framing, Groupthink, Work Selection

## PENDAHULUAN

Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2016 pada khususnya dan era globalisasi pada umumnya, persaingan di dunia kerja sangat ketat apalagi pada perusahaan-perusahaan yang sudah go public dan instansi-instansi pemerintahan. Dalam perekrutan Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan yang sudah go public maupun instansi pemerintahan memberikan spesifikasi atau standarisasi yang khusus yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tersebut. Biasanya antara satu perusahaan atau instansi pemerintah berbeda-beda tergantung kebutuhannya.

Setiap orang memerlukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidupnya. Pekerjaan yang dipilih mempengaruhi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama untuk kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis, seseorang yang bekerja akan memperoleh pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terhadap barang dan jasa. Secara sosial, seseorang yang memiliki pekerjaan memiliki *practise* yang akan lebih dihargai dan akan lebih dihormati oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Sedangkan secara psikologis, seseorang yang memiliki pekerjaan akan meningkatkan harga diri, kepercayaan diri, dan kompetensi diri.

Menurut hasil *tracer study* yang dilakukan Dhyah Setyorini et al. (2012 : 4) terhadap profil lulusan Prodi Akuntansi pada tahun 2010 memfokuskan pada kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja. Hasil kajian menunjukkan bahwa hanya 8,82% yang belum bekerja. Alumni yang bekerja di luar Pulau Jawa sebanyak 11,76% dan sisanya sebanyak 88,24% bekerja menyebar di Pulau Jawa. Bidang pekerjaan Alumni Prodi Akuntansi antara lain: 67,65% bekerja sebagai karyawan swasta (di perusahaan swasta), 14,7% bekerja sebagai PNS/karyawan BUMN, dan sisanya 8,82% bekerja sebagai wiraswasta (wirausaha mandiri). Adapun rincian sektor pekerjaan adalah sebagai berikut: 16,3% bekerja di sektor perbankan dan keuangan, 9,68% bekerja di sektor pemerintahan, 19,35% bekerja di sektor informasi dan teknologi (IT), komunikasi dan manufaktur, dan sisanya 54,84% bekerja di sektor perdagangan.

Lulusan Prodi Akuntansi UNY sebagian besar 71% ditempatkan pada bagian yang sesuai dengan kompetensi utama yang dimiliki. Sisanya 29% alumni ditempatkan pada bagian yang tidak sesuai dengan kompetensi utama yang dimiliki oleh lulusan prodi Akuntansi UNY Dhyah Setyorini et al. (2012 : 12). Dalam data tersebut sebanyak 29% Alumni Prodi Akuntansi tidak bekerja sesuai ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, sehingga

perlu mempelajari ilmu baru untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan ilmu pengetahuan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Direktur PwC Consulting Indonesia, Malcolm Foo, diharapkan divisi SDM di perusahaan-perusahaan dapat menyiapkan strategi yang tepat untuk menarik perhatian gen Y (yang lahir pada tahun 1980-1995) untuk bekerja di perusahaan mereka. Beberapa hal yang dapat bagian SDM lakukan adalah: (1) menciptakan sistem yang fleksibel dengan memanfaatkan teknologi supaya pekerja dapat menyeimbangkan kehidupan pribadi dengan pekerjaannya ; (2) meningkatkan transparansi tentang gaji, promosi, dan penghargaan ; (3) membangun rasa kebersamaan, meningkatkan kerja sama tim, penghargaan, dan dukungan kepada pekerja ; (4) mempertimbangkan penugasaan ke luar negeri karena generasi Y menyukai petualangan. Dapat disimpulkan bahwa divisi SDM yang berorientasi jauh ke depan akan mempertimbangkan berbagai skenario yang berbeda yang mungkin terjadi di masa depan (Maria Hudaibyah Azzahra, 2012).

Dalam menentukan pekerjaan mahasiswa masih terpengaruh oleh informasi yang diberikan oleh orang lain sehingga informasi yang disampaikan akan mempengaruhi keputusan pemilihan pekerjaan. Jika informasi tentang pekerjaan yang diberikan bersifat positif (*framing*

*positive*) mahasiswa akan menerima pekerjaan tersebut dan sebaliknya jika informasi yang diberikan bersifat negatif (*framing negative*) mahasiswa akan lebih selektif lagi untuk menerimanya. Di sisi lain pengaruh kelompok (*groupthink*) juga mempengaruhi keputusan dalam memilih pekerjaan, seperti kelompok bermain, belajar, maupun lingkungan tempat tinggal. Banyaknya mahasiswa yang hanya sekedar mengikuti orang lain akan berdampak pada keberlangsungan pekerjaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *framing* dan *groupthink* dalam mengambil keputusan pemilihan pekerjaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kausal komparatif dengan mengambil data primer menggunakan kuesioner. Pengambilan data untuk penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015.

Populasi dalam penelitian ini sama dengan sampelnya yaitu disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Kelas	Jumlah
1	2012	A	54
2	2012	B	47
3	2014	PKS	24
4	2015	PKS	34
<b>Total</b>			159

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2015

Mahasiswa PKS angkatan 2015 digunakan untuk pengujian kuesioner berupa uji validitas dan reliabilitas sedangkan sisanya digunakan untuk penelitian. Menggunakan angkatan 2015 karena mereka baru saja dihadapkan oleh permasalahan antara melanjutkan kuliah atau bekerja dengan banyak menerima informasi dari berbagai sumber sehingga mereka merasakan gejala dari dampak *framing* dan *groupthink*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan sumbangan prediktor. Uji validitas dan reliabilitas digunakan dalam pengujian pernyataan kuesioner dengan signifikan 5%. Statistik deskriptif digunakan untuk membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan dengan 100%.

Uji asumsi klasik dibagi ke dalam empat pengujian yaitu : 1) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal, mendekati normal atau tidak, 2) uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), 3) uji

linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terhadap hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, dan 4) Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan persamaan regresi :

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y: Variabel Keputusan Pemilihan Pekerjaan

X: Variabel *Framing* atau *Groupthink*

a: Konstanta, nilai Y jika X = 0

b: Koefisien Regresi Linear Sederhana

Sedangkan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya dengan persamaan regresi:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pemilihan Pekerjaan

b<sub>0</sub> : Konstanta

b<sub>1-2</sub>: Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : *Framing*

X<sub>2</sub> : *Groupthink*

e<sub>i</sub> : Faktor Kesalahan (nilai 0)

Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui berapa sumbangan (kontribusi)

masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan koefisien determinasi, sedangkan untuk jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini data diperoleh dengan memberikan langsung kuesioner kepada responden yang berada di dalam kelas di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengembalian kuesioner dalam penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Angkatan	Kelas	Responden	Kembali	Diolah	Keterangan
1	2012	A	54	51	5	Untuk Data Penelitian
2	2012	B	47	42	4	Untuk Data Penelitian
3	2014	PKS	24	24	2	Untuk Data Penelitian
4	2015	PKS	34	34	3	Untuk Data Pengujian Validitas dan Reliabilitas
<b>Total</b>			159	151	1	
						5
						1

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Secara prosentase 95% data yang diolah sesuai sampel yang telah ditentukan, hanya 5% yang tidak dapat diolah karena tidak diisi oleh responden.

Pada penelitian ini kriteria responden yang melakukan pengisian sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Responden

No	Kriteria	Jumlah	(%)
<b>Responden untuk pengujian validitas dan reliabilitas</b>			
1	Jenis Kelamin		
	• Laki-laki	12	35%
	• Perempuan	22	65%
2	Kelas PKS 2015	34	100%
<b>Responden untuk penelitian</b>			
3	Jenis Kelamin		
	• Laki-laki	38	32,5%
	• Perempuan	79	67,5%
4	Kelas		
	• A	51	44%
	• B	42	36%
	• PKS 2014	24	21%
5	IPK		
	• ≥ 3,51	56	48%
	• 3,01 – 3,50	61	52%
	• ≤ 3,00	-	-

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Hasil pengujian validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien pearson correlation untuk setiap skor variabel minimalnya >0,05 yang dinyatakan valid. Dari 93 pernyataan yang dinyatakan valid sebesar 61 item atau 66% sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebesar 32 item atau 34%. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cranbach's Alpha	Keterangan
1	Framing	0,708	Reliabel
2	Groupthink	0,842	Reliabel
3	Keputusan Pemilihan Pekerjaan	0,898	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dari variabel-

variabel tersebut >0,70 dan tidak ada satupun yang <0,70.

Pada pengujian statistik deskriptif hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rata-rata Variabel Penelitian

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Rata-rata Framing (X <sub>1</sub> )	117	2.29	3.86	3.0525	.31422
Rata-rata Groupthink (X <sub>2</sub> )	117	2.24	3.53	2.7974	.27811
Rata-rata Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Y)	117	2.62	3.97	3.1386	.25739
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban pada angka 3 (tiga) artinya jawaban yang dipilih oleh responden setuju.

Pengujian analisis regresi sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap pertimbangan pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikan (*alpha*) 5%. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS untuk analisa regresi sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Framing

Model		Standar dized Coefficients		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Beta		
1	(Constant)	78.149		9.882	.000
	Framing (X <sub>1</sub> )	1.777	.411	4.828	.000

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Persamaan regresi dari tabel di atas dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Pemilihan Pekerjaan} = 78,149 + 1,777 \text{ Framing}$$

Artinya konstanta sebesar 78,149 berarti jika *framing* (X<sub>1</sub>) nilainya adalah 0, maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) naik sebesar 78,149%. Koefisien regresi variabel *framing* (X<sub>1</sub>) sebesar 1,777 artinya jika *framing* (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,777%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara *framing* (X<sub>1</sub>) dengan keputusan pemilihan pekerjaan (Y). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Amrin Arifin (2003) yang berjudul Pengaruh Framing pada Keputusan Investasi dalam Perspektif Individu-Kelompok: Pengujian Empiris atas Fuzzy-Trace Theory yang menunjukkan bahwa *framing* mempengaruhi pengambilan keputusan.

Sedangkan untuk *groupthink* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi *Groupthink*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.304	7.426		8.390	.000
	<i>Groupthink</i> (X <sub>2</sub> )	1.132	.155	.562	7.284	.000

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Persamaan regresi dari tabel di atas dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Pemilihan Pekerjaan} = 62,304 + 1,132 \text{ Groupthink}$$

Artinya konstanta sebesar 62,304 berarti jika *groupthink* (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) naik sebesar 62,304%. Koefisien regresi variabel *groupthink* (X<sub>2</sub>) sebesar 1,132 artinya jika *groupthink* (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,132%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara *groupthink* (X<sub>2</sub>) dengan keputusan pemilihan pekerjaan (Y). Hasil penelitian ini sama dengan Ratna Indri Hapsari (2013) yang berjudul Pengaruh Kelompok Kerja Terhadap Pengambilan Keputusan Etis (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang) yang menyatakan

bahwa keputusan kelompok mempengaruhi pengambilan keputusan,

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *framing* dan *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F) dengan sig. 5%. Hasil pengujian analisis regresi berganda disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Pengujian Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.691	8.358		6.424	.000	
	<i>Framing</i> (X <sub>1</sub> )	.797	.374	.184	2.130	.035	.772 1.295
	<i>Groupthink</i> (X <sub>2</sub> )	.955	.174	.474	5.480	.000	.772 1.295

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 53,691 + 0,797X_1 + 0,955X_2$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar 53,691; artinya jika X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> nilainya adalah 0, maka besarnya Y nilainya sebesar 53,691.
- Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,797; artinya setiap peningkatan X<sub>1</sub> sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,797 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

c. Koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,955; artinya setiap peningkatan  $X_2$  sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan  $Y$  sebesar 0,955 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji  $t$  dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variable *framing* dan *groupthink* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable keputusan pemilihan pekerjaan dengan tingkat sig. 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji  $t$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	$t$	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.691	8.358		6.424	.000		
Framing (X1)	.797	.374	.184	2.130	.035	.772	1.295
Groupthink (X2)	.955	.174	.474	5.480	.000	.772	1.295

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Kesimpulannya:

a. Variabel  $X_1$  secara parsial berpengaruh terhadap  $Y$ . Hal ini karena nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,130 > 1,981$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,035 < 0,05$ ). Pengaruhnya positif karena nilai  $t_{hitung}$  positif, artinya jika  $X_1$  meningkat maka  $Y$  juga meningkat.

b. Variabel  $X_2$  secara parsial berpengaruh terhadap  $Y$ . Hal ini karena nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,480 > 1,981$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pengaruhnya positif karena nilai  $t_{hitung}$  positif, artinya jika  $X_2$  meningkat maka  $Y$  juga meningkat.

Uji  $F$  digunakan untuk mengetahui apakah variable *framing* dan *groupthink* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable keputusan pemilihan pekerjaan dengan sig. 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji  $F$

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3596.955	2	1798.477	29.610	.000 <sup>a</sup>
Residual	6924.122	114	60.738		
Total	10521.077	116			

a. Predictors: (Constant), Groupthink (X2), Framing (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Dari tabel di atas disimpulkan variabel *framing* dan *groupthink* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pemilihan pekerjaan. Hal ini karena nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  ( $29,610 > 3,076$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen.

Tabel 11. Hasil Analisis Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 <sup>a</sup>	.342	.330	7.793

a. Predictors: (Constant), Groupthink (X2), Framing (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015



Dapat diketahui bahwa variabel *framing* dan *groupthink* secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,342 atau 34,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- a. *Framing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig. sebesar 0,000 dan koefisien regresi pada sebesar 0,797 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,797 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap.
- b. *Groupthink* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh

nilai sig. sebesar 0,000 dan koefisien regresi pada sebesar 0,955 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,955 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap.

- c. *Framing* dan *groupthink* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,342 atau 34,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

### Saran

- a. Untuk Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam memilih pekerjaan harus memperhatikan *framing* (pembingkaiian informasi) terhadap seseorang yang menyampaikan informasi, karena setiap informasi yang sama jika disampaikan oleh orang yang berbeda dan cara yang berbeda akan memiliki arti lain

sehingga harus lebih selektif lagi dalam menerima informasi dari berbagai sumber dan dalam memilih pekerjaan harus sesuai kemampuan dan minatnya, jangan terpengaruh orang lain dalam bekerja.

- b. Untuk *job seeker* dalam memilih pekerjaan seorang *job seeker* harus memperhatikan lowongan pekerjaan itu bersumber dari mana dan siapa yang menyampaikannya. Carilah informasi yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan, jangan hanya mengikuti sesama *job seeker* tetapi tidak mengetahui dengan pasti apa pekerjaan yang dilamar.
- c. Untuk peneliti berikutnya disarankan menggunakan eksperimen dalam pengumpulan data misalnya dengan mengkondisikan responden dalam keadaan berkelompok untuk menguji *groupthink* sehingga data yang diperoleh bisa lebih handal. Sedangkan untuk pengujian *framing* dapat menggunakan eksperimen berupa penyampaian informasi negatif maupun positif untuk memilih suatu peluang jika informasi tersebut disajikan secara positif atau negatif. Serta untuk peneliti berikutnya disarankan menambah variabel penelitian supaya bisa mencakup lebih luas ruang lingkup penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amril Arifin. (2003). "Pengaruh *Framing* pada Keputusan Investasi dalam Perspektif Individu-Kelompok: Pengujian Empiris atas *Fuzzy-Trace Theory*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen No 118/DIKTI/ Kep/200*. Hlm. 61-75.
- Dhyah Setyorini, dkk. (2012). Kajian Relevansi Kemampuan Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Lulusan Program Studi Akuntansi FE UNY Tahun 2004 – 2011 dengan Kebutuhan *User*. *Laporan Penelitian*. UNY Yogyakarta
- Husein Umar. (1998). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Menggunakan Program SPSS*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS19. Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Maria Hudaibyah Azzahra. (2015). Inilah Tantangan Tiga Dunia Kerja di Tahun 2022. Diambil dari <http://swa.co.id/business-strategy/management/tiga-dunia-kerja-di-tahun-2022> pada tanggal 12 Desember 2012.
- Novanda Friska Bayu Aji Kusuma. (2012). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UNY Yogyakarta.
- Santoso. (2000). Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Simamora. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Singgih Santoso. (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Yogyakarta : PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta